

## KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE JIGSAW SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 PADANG

Selvika Fitria Nelli<sup>1</sup>, Zuraida Chairani<sup>2</sup>, Najmi Hayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ekasakti, Indonesia

Email: [selvikafitrianelli09@gmail.com](mailto:selvikafitrianelli09@gmail.com)



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i4.1016>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 September 2024

Final Revised: 28 November 2024

Accepted: 7 December 2024

Published: 30 December 2024

#### Keywords:

Writing poetry

Jigsaw Method



### ABSTRACT

*This research is motivated by: First, teachers pay less attention to the learning process of students. Second, the way teachers teach and process teaching materials is less innovative. Third, students have difficulty in expressing ideas in writing. The purpose of this study is to describe the ability to write poetry using the jigsaw method of class X students of SMA Negeri 9 Padang. This type of research is quantitative research with descriptive method. The population of this study were students of class X.E9 SMA Negeri 9 Padang. The data of this research is the score of the test results of writing poetry using the jigsaw method of class X students of SMA Negeri 9 Padang. Based on the results of the study, it is concluded as follows: First, the ability to write poetry using the jigsaw method of class X SMA Negeri 9 Padang students for diction indicators is good (B) with an average of 77.78 in the range (76-85%) on a scale of 10. Second, the ability to write poetry using the jigsaw method of class X SMA Negeri 9 Padang students for imagery indicators is classified as more than sufficient (LDC) with an average of 68.89 in the range (66-75%). Third, the ability to write poetry using the jigsaw method of grade X students of SMA Negeri 9 Padang for the majas indicator is sufficient (C) with an average of 56.67 within the range (56-67%) on a scale of 10. Fourth, the ability to write poetry using the jigsaw method of grade X students of SMA Negeri 9 Padang for the combination of the three indicators is sufficient (C) with an average of 63.34 within the range (56-65%) on a scale of 10.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh: Pertama, guru kurang memperhatikan proses pembelajaran peserta didik. Kedua, cara guru dalam mengajar dan mengolah bahan ajar kurang inovatif. Ketiga, peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X.E9 SMA Negeri 9 Padang. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut : Pertama, kemampuan menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator diksi baik (B) dengan rata-rata 77,78 berada pada rentangan (76-85%) pada skala 10. Kedua, kemampuan menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator citraan tergolong lebih dari cukup (LDC) dengan rata-rata 68,89 berada pada rentang (66-75%). Ketiga, kemampuan menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator majas cukup (C) dengan rata-rata 56,67 berada pada rentang (56-67%) pada skala 10. Keempat, kemampuan menulis puisi menggunakan metode jigsaw siswa X SMA Negeri 9 Padang untuk gabungan ketiga indikator tergolong cukup (C) dengan rata-rata 63,34 berada pada rentangan (56-65%) pada skala 10.*

**Kata kunci:** Menulis puisi, Metode Jigsaw

## PENDAHULUAN

Menulis memiliki peranan besar dalam belajar, salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan menulis pada anak didik ialah dengan pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra yang mana menulis puisi sangat penting dan sangat di perlukan karena puisi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan juga tidak bisa lepas dari masyarakat dan budaya terbentuknya puisi itu sendiri. Karya sastra khususnya puisi adalah suatu cerminan untuk peserta didik diharapkan mampu menulis dengan indah tentang apa yang didengar atau yang dipikirkannya.

Menurut Launjara (2024:57) mengemukakan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada Tanggal 10 Januari 2024, maka diperoleh keterangan dari Ibu Sri Hastuti Nurman, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 9 Padang menjelaskan masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat dan efektif untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dalam menulis puisi.

Pembelajaran puisi ini, sebelumnya guru sudah menggunakan metode lain yaitu metode chain poem (puisi berantai). Namun peserta didik kurang tertarik dengan metode ini, karena metode ini membuat peserta didik berpikir kritis dan sulit merangkai kata demi kata dalam puisi. Maka dari itu peneliti menggunakan metode baru yaitu metode *jigsaw*, dalam metode *jigsaw* siswa lebih tertarik dan berinteraksi dalam pembelajaran karena tidak terlalu berpikir kritis seperti metode chain poem (puisi berantai).

Menurut Basuki (2022:361) metode *jigsaw* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan memanfaatkan kelompok asal dan kelompok ahli dalam mengembangkan materi yang diajarkan. Metode *jigsaw* sebagaimana proses pembelajaran kelompok lainnya merupakan suatu carayang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *cooperative scrip* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Menurut Adolph (2022) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Jigsaw* Model pembelajaran *jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

Menurut Sukmawati dkk (573:2023) Kelebihan metode pembelajaran *jigsaw* dipahami sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bekerja sama dengan siswa yang lain, sehingga hubungan interpersonal antar siswa dapat terjalin dengan baik.
2. Setiap siswa dapat menguasai materi yang mereka cari informasi lebih detail sehingga mereka memahami secara mendalam agar dapat menambah wawasan pengetahuan.
3. Setiap peserta didik dalam kelas dapat memiliki hak yang sama untuk menjadi kelompok

ahli, tidak ada perdebatan semisal terjadi pergantian anggota yang menjadi kelompok asal atau kelompok ahli.

4. Dapat dengan bebas dalam menyampaikan pendapatnya tanpa ada rasa takut karena mereka pasti sudah sangat yakin dalam memahami setiap topik pembahasan.
5. Menciptakan perasaan tanggung jawab dalam setiap individu karena mereka harus bertanggung jawabkan pendapat atau informasi yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi di atas pembelajaran menulis puisi sudah pernah diajarkan di kelas X SMA Negeri 9 Padang, tetapi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi masih belum maksimal yaitu di angka 60- 75, sedangkan keterangan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya khususnya pembelajaran menulis puisi 80.

*Pertama*, peneliti mengambil kelas ini karena peserta didik kesulitan dalam menulis puisi dan tidak percaya diri dengan tulisannya. *Kedua*, guru tidak melihat kesiapan belajar peserta didik sehingga pembelajaran tidak tepat sasaran. *Ketiga*, cara guru dalam mengajar dan mengolah bahan ajar yang kurang inovatif. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil kelas X.E9 untuk menulis mengambil kelas X.E9 untuk menulis puisi menggunakan metode *jigsaw*.

Berdasarkan penjelasan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Jigsaw* Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang” permasalahan tersebut, penulis berkontribusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *jigsaw*. Proses pembelajaran berdiferensiasi ini di rasa berguna dalam memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda baik dari segi gaya belajar maupun kebutuhan peserta didik. Dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menjadi peserta didik untuk senang belajar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut pendapat Arikunto (2019:173) penelitian tergolong kuantitatif karena data yang diolah menggunakan angka, melalui pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Angka dalam penelitian ini adalah skor dan nilai kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa X SMA Negeri 9 Padang.

Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk tes unjuk kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi data variabel yang akan diteliti adalah kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 padang. Di kelas yang dilakukan pada bulan Agustus 2024, pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Data kemampuan menulis puisi peserta didik diperoleh dengan cara memberikan lembaran tes yang diberikan langsung kepada peserta didik. Sebelum menulis puisi, terlebih dahulu peserta didik mencari puisi dari berbagai sumber yang ditugasi oleh peneliti.

## **1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Jigsaw Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Untuk Per Indikator**

### **a. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Jigsaw Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Untuk Indikator 1 (Diksi)**

Tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator 1 secara lengkap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 100 berjumlah 11 orang (36,67%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 66,67 berjumlah 18 orang (60,00%). *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 33,33 berjumlah 1 orang (3,33%).

### **b. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Jigsaw Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Untuk Indikator 2 (Citraan).**

Tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator 2 secara lengkap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 100% berjumlah 6 orang *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 66,67% berjumlah 20 orang *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 33,33 berjumlah 4 orang (133,32%).

### **c. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Jigsaw Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Untuk Indikator 3 (Majas).**

Tingkat penguasaan tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 66,67 dan terendah 33,33. Gambaran tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator 3 secara lengkap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 66,67% berjumlah 21 orang *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaannya 33,33 berjumlah 9 orang (1700,04%).

### **d. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Jigsaw Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang Untuk Indikator 3 (Majas)**

Tingkat penguasaan kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk ketiga indikator secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik tingkat penguasaannya 77,78 berjumlah 6 orang (20,00%). *Kedua* peserta didik tingkat penguasaannya 66,67 berjumlah 10 orang (33,33%). *Ketiga*, peserta didik tingkat penguasaannya 55,56 berjumlah 13 orang (43,33%). *Keempat*, peserta didik tingkat penguasaannya 44,44 berjumlah satu orang (3.34%)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang, dapat diambil dari kesimpulan sebagai berikut: (1) kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator diksi baik (B) dengan rata-rata 77,78 berada pada rentangan 76-85% pada skala 10, (2) kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator citraan tergolong lebih dari cukup (LDC) dengan rata-rata 68,89 berada pada rentang 66-75%, (3) kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa kelas X SMA Negeri 9 Padang untuk indikator majas cukup (C) dengan rata-rata 56,67 berada pada rentang 56-67% pada skala 10, dan (4) kemampuan menulis puisi menggunakan metode *jigsaw* siswa X SMA Negeri 9

Padang untuk gabungan ketiga indikator tergolong cukup (C) dengan rata-rata 63,34 berada pada rentangan 56-65% pada skala 10.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada peserta didik kelas X E9 SMA Negeri 9 Padang untuk lebih banyak latihan menulis agar kemampuan menulis puisi peserta didik kelas X SMA Negeri 9 Padang dapat berkembang lebih baik. *Kedua*, bagi guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Padang agar menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat disebabkan metode pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik. *Ketiga*, peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan skripsi

## REFERENSI

- Adolph, R. (2022). *Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Daur Air Semester II Pada Siswa Kelas V SD NEGERI I TANJUNGAN TAHUN 2021/2022 Sri Temuningsih*.5(6),1-23.
- ahulending, G., Anas, S., & Hurint, M. T. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Nasional Kahuku*.1(12).
- Alya, R. A. 2020. *Citraan pada Kitab Puisi Perihal Gendis karya Sapardi Joko Damono (Kajian Analisis)*.1104.<http://repository.unbari.ac.id/887/Ahttp:repository.unbariac.id/887/cindyRatuAlyaFKIP.pdf>.
- Arisni Kholifatu Amalia S., M.Pd. Icha Fadhilasari, M. P. 2022. *Sastra Indonesia* (M. Fajri Amrulla (Ed.); 2022nd Ed.). Pt Indonesia Emas Grup.
- Akid, A., Sholeh, M., & Subaweh, A. M. 2024. Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X Semester Ii Smk Nasyrul Ulum Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2),289-305 <https://doi.org/10.55047/Jrpp.V2i2.566>
- Amalia. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Jawa Barat: PT Indonesia Emas Group.
- Arina, S., & Windri Astuti, C. 2022. Aspek Citraan dalam Novel Diam- Diam Saling Cinta Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 46-52.
- Aritonang, F., Vardila, H., Ketrin, I., & Hutagalung, T. 2020. Analisis Gaya Bahasa pada Syair Sidang Fakir Empunya Kata Karya Hamzah Fansuri. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).<https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18344>.
- Askar Khalid. 2023. Ketidak langsung Ekspresi Pada Album Persona Series Karya Yumi Kawamura. *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1), 2071- 2079.
- Dinda Aulia Rahmi, Jannatul Ma'wa, & Jesi Alexander Alim. (2023). Analisa Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35-41. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.2970>
- Dr. Nk Dewi Yulianti, S.S, M. H. 2021. *Penerjemahan, Stilistika Teks Srimad Bhagavatam Perspektif*.
- Fibriani, I. A. 2021. Majas Personifikasi Dalam Kilomètre Zéro Karya Maud Ankaoua. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam* Fibriani, I. A. 2021. Majas Personifikasi Dalam Kilomètre Zéro Karya Maud Ankaoua. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan jalur pentosa*.
- Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Pusat Cetakan.
- Januarti, U. D., & Djumati, R. 2023. Interpretasi Makna Lagu-Lagu Daerah dalam Bahasa Ternate ( *Kajian Hermeneutika* ) Correspondence : [ulfah@unkhair.ac.id](mailto:ulfah@unkhair.ac.id) Sastra merupakan karya dan



- kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan. *Penciptaan berupa pikiran, perasaan, pengala*. 61–74.
- Juanda, Asep. 2017. *New Edition Pocket Book : Buku Cetak Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII,VIII, DAN IX*. Jakarta : Cmedia.
- Kristiana, E., Sutejo, & Setiawan, H. 2021. Mengulik Keindahan Citraan Dalam Kumpulan Puisi Manusia Istana Karya Radhar Panca Dahana *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Launjara, L. 2024. *Pengaruh Deklamasi Puisi Dalam Pemahaman Makna Puisi Liondes Launjara Pendahuluan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ), puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait*
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. 2021. *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau Ke Hutan Dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. 1, 36–44.
- Margareta, B., Effendy, C., & Martono, M. 2022. Citraan Dalam Antologi “Puisi-Puisi Cinta” Karya W.S. Rendra. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa(JPPK)*,<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53282>
- Mulyaningsih, Indrya. "Perbandingan “Bengawan Sore” Dan “Lingsir Wengi”(Analisis Kontekstual, Inferensi, Dan Nilai Pendidikan)."(2019).
- Nur Amalia. 2020. Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>.
- Nur Lailiyah, M. D. R. 2021. Melukis Kata dalam Puisi. In *Jurnal Sains dan SeniITS* Vol.6,Issue1).<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenukeu.g o.id/ejournalhttps://doi.org/10.1>
- Oktaviana, E., Y, C. B., & Ulfa, M. 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan MetodePictureand Picture*<https://repository.stkipkusumanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/45.Buku-Ajar-Picture-And-Picture.pdf>
- Riduansyah, R., Fitrah, Y., & Rahariyoso, D. 2022. Citraan dalam Kumpulan Puisi Resep Membuat Jagat Raya Karya Abinaya Ghina Jamela. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2), 109–115. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i2.20293>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. 2021. *Ragam Analisis Data Penelitian* (Issue 112)
- Rosalinda, I., Yunus, & Udu, S. 2020. *PEMBANGUN Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap10Konawe*. 5(3).
- Sari, A. N. (2020). *Pengimajian Lirik Lagu Pop Indonesia : Kajian Stilistika*. 2–14.Sari, N. I. (2021). *Prodi Pendidikan Matematika*. 7(2), 96–114. Anginmu” Karya Enny Hidajati. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 15(1)66–76<https://doi.org/10.33557/binabahasa.v15i1.1839>
- Septiani, E., & Sari, N. I. 2021. Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi GoresanPena Anak Matematika. *Pujangga*,7(1)<https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.11>
- Stocks, N. 2023. *Analisis Mantra Muar Penyengat Pada Masyarakat Dayak Jalai KecamatanJelaiHuluKabupatenKetapang(PendekatanStruktural)*1-23
- Sukmawati, A., Khamalia, N. A. N., & Zuhroh, N. E. 2023. Efektivitas Metode *Jigsaw* pada Peserta Didik Abad 21. *Tsaqofah*, 3(4),568576.<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1221>.
- Wulandari, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Jigsaw* Di Kelas X Sma Negeri 1 Pemangkat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal pendidikan Agama Islam*, 1(2), 34–38.
- Yasa, N. A. . E. . S. M. 2022. *Sastra Lisan Mantra Pengobatan di Muntai Kecamatan Bantan*

Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2559– 2569.

- Yudono, K. D. A., Maria Putri Dwi Puspitasari, Nadia Octavia Chandra, & Fina Nurcahyani. 2023. Citraan Dalam Buku Kumpulan Cerpen Kembang Turi Yu Sрни. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 4(1), 124128 <https://doi.org/10.53565/nivedana.v4i1.645>
- Yunitun, T., Johan, M., Khairussibyan, M., & Semantik, D. 2022. Deviasi Semantik Dalam Wujud Majas Simile Pada Universitas Mataram Jl . Majapahit No 62 Gomong Kec Selaparang Kota Mataram , Ntb , Indonesia Pendahuluan Altenberd( Dalam Pradopo 2017 : 5 ) Menyatakan Bahwa Puisi Adalah Pendramaan Pengalaman Yang Bersifat. 4(1), 36–50

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

**This article is licensed under:**

